



BAGAIMANA SAYA MENDIRIKAN SALAT?

**Penjelasan Bergambar Tata Cara Salat
Disertai Beberapa Pelajaran di dalam
Syiar yang Agung Ini**



BAGAIMANA SAYA MENDIRIKAN SALAT?

**Penjelasan Bergambar Tata Cara Salat
Disertai Beberapa Pelajaran di dalam
Syiar yang Agung Ini**



٥٢ (ج) جمعية الدعوة والإرشاد وتوعية الجاليات بالربوة ، ١٤٤٥ هـ

فهرسة مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر

مركز أصول

سلسلة يومي الأول في الإسلام (٢): كيف أصلي: شرح مصور لكيفية الصلاة مع وقفات مع هذه الشعيرة العظيمة باللغة الإندونيسية. / مركز اصول - ط ١. - الرياض ، ١٤٤٥ هـ

٥٠ ص ؛ ١٤.٨ x ٢١ سم

رقم الإيداع: ١٤٤٥/٢٤٨٦٠

ردمك: ٩٧٨-٦٠٣-٨٤٣٨-٤٧-٣



- Buku Edisi Ini Disiapkan dan Didesain Oleh Markaz Osoul
- Markaz Mengizinkan Untuk Menyetak dan Mengedarkan Edisi Ini Dengan Sarana Apapun Selama Ada Komitmen Untuk Menyebutkan Sumbernya, dan Tidak Melakukan Perubahan Teks
- Kalau Edisi Ini Dicitak Maka Wajib Mengikuti Standar Kualitas Yang Ditetapan Oleh Markaz Osoul



BISMILLĀHIRRAḤMĀNIRRAḤĪM

Mukadimah

Segala puji milik Allah Tuhan seluruh alam. Semoga selawat dan salam dilimpahkan kepada nabi kita Muhammad beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau semuanya.

Islam adalah agama ihsan. Dia dibangun di atas hubungan yang baik antara manusia dan Tuhannya, serta antarsesama manusia.

Penyambung antara manusia dan Tuhannya yang paling agung ialah salat. Salat merupakan ibadah yang agung. Seorang muslim berdiri di hadapan Allah -Ta'ālā- untuk beribadah kepada-Nya dengan mengikuti cara yang diperintahkan-Nya, berzikir kepada-Nya dengan pengagungan serta penghormatan, dan berdoa kepada-Nya dengan perasaan penuh cinta, takut, dan harap.

Salat memiliki banyak keutamaan. Dia adalah rukun Islam yang kedua; ia merupakan amalan yang paling utama setelah dua kalimat syahadat, dan termasuk penyebab terbesar seseorang masuk surga.



Melalui salat, Allah mengangkat derajat serta menghapus dosa-dosa dan keburukan. Berjalan menuju tempat salat ditulis sebagai kebaikan, dan setiap kali seorang muslim pergi ke masjid untuk menunaikan salat, pagi ataupun sore, maka Allah -Ta'ālā- menyiapkan rumah dan tempat baginya serta jamuan di surga.

Para malaikat berselawat kepada orang yang salat selama dia berada di tempat salatnya. Allah mengampuni dosa yang ada antara satu salat dan salat berikutnya. Salat adalah cahaya bagi pemiliknya di dunia dan akhirat. Salat memiliki keutamaan-keutamaan agung yang tidak dimiliki oleh ibadah-ibadah lainnya. Hal utama yang menunjukkan keutamaan salat ini adalah karena perintahnya disampaikan langsung oleh Allah -'Azza wa Jalla- kepada Nabi-Nya ﷺ, tanpa perantara Jibril -'alaihissalām-, serta ia diwajibkan di langit ketika perjalanan Isra Mikraj, bukan di bumi. Allah -Ta'ālā- berfirman, «Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.» (QS. Al-'Ankabūt: 45). Jābir -raḍiyallāhu 'anhū- berkata, "Perumpamaan salat lima waktu seperti sebuah sungai yang mengalir deras di depan pintu salah seorang dari kalian; dia mandi di situ setiap hari lima kali." (HR. Muslim).

Daftar Isi

Judul	Halaman
1 Kekhusyukan Hati dan Anggota Badan di dalam Salat	9
2 Salat Fardu	13
3 Hukum-Hukum Salat	15
4 Bagaimana saya mendirikan Salat?	17
5 Pembatal-Pembatal Salat	32
6 Perkara-perkara yang Makruh dalam Salat	33
7 Salat Orang Sakit	35
8 Salat Musafir	36
9 Hukum-hukum Khusus Bagi Perempuan	37
10 Pertanyaan Evaluasi	40





Kekhusyukan Hati dan Anggota Badan di dalam Salat

Khusyuk adalah roh salat. Khusyuk dapat terwujud dengan kehadiran hati serta kelembutan dan ketundukannya kepada Allah, demikian juga pikiran tidak disibukkan oleh urusan luar salat. Hati yang khusyuk akan membuat anggota badan tenang serta tidak berbuat sia-sia atau melakukan gerakan-gerakan yang bukan bagian dari salat.

Meremehkan kekhusyukan akan mengurangi pahala salat, bahkan dapat menjerumuskan dalam dosa. Nabi ﷺ bersabda, "Seorang hamba mengerjakan salat, tetapi tidak dituliskan baginya pahala dari salat itu kecuali sepersepuluhnya, sepersembilannya, seperdelapannya, sepertujuhnya, seperenamnya, seperlimanya, seperempatnya, sepertiganya, atau setengahnya." (HR. Imam Ahmad).



Di antara hal-hal yang dapat membantu untuk merealisasikan khusyuk:



1 Berdoa kepada Allah -'Azza wa Jalla- agar diberi kekhusyukan.



2 Mengosongkan pikiran dari segala perkara yang menyibukkan sebelum salat.



3 Menggunakan parfum dan mengenakan pakaian yang layak untuk salat.



4 Berwudu di rumah jika hal itu memungkinkan, dan dilakukan dengan sempurna.



5 Menjauhi aroma-aroma yang tidak sedap serta menghilangkannya dari pakaian dan mulut.



6 Mendahulukan makan, bila makanan telah tersaji di waktu salat, agar tidak memikirkannya saat mendirikan salat.



Tidak mengerjakan salat dalam kondisi ingin buang hajat, tetapi menyelesaikan hajatnya terlebih dahulu sebelum salat, agar tidak merusak kekhusyukan dan ketenangannya.



Berjalan ke masjid dengan tenang dan berwibawa, dan tidak berlari sekalipun salat telah ditegakkan, karena terburu-buru dapat mengacaukan pikiran.



Membaca zikir-zikir yang disyariatkan: doa keluar rumah, berjalan ke masjid, dan masuk masjid.



Mengerjakan salat sunah dua rakaat tahiyat masjid ketika masuk masjid, dan ini bisa terwakili oleh salat sunat rawatib.

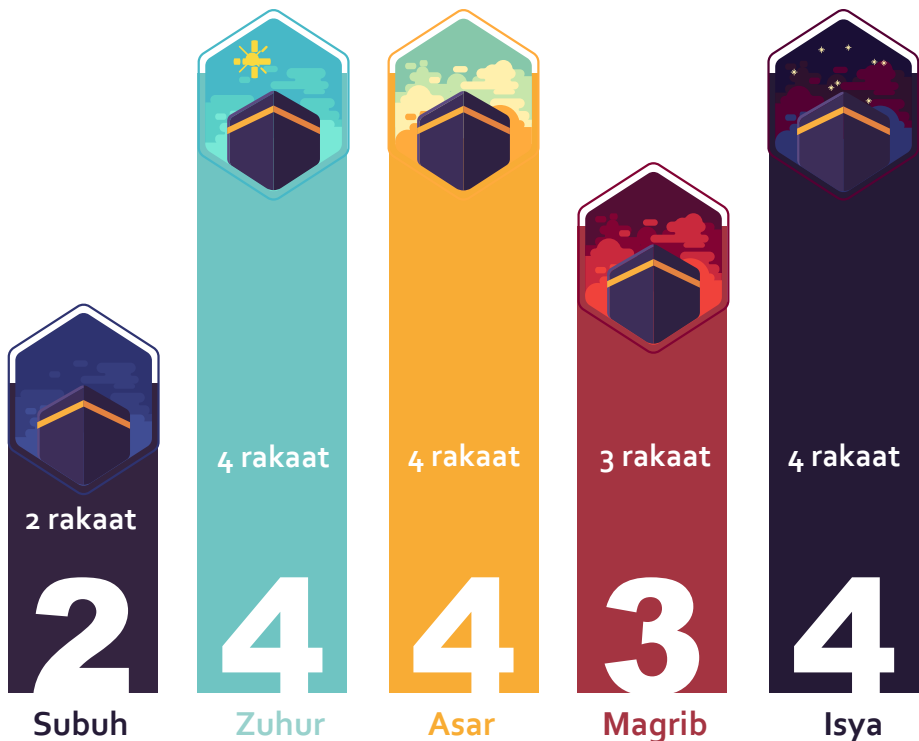


Berzikir kepada Allah -Ta'ālā- selama menunggu iqamat dan tidak berbicara dengan orang lain di sekitarnya mengenai urusan dunia.



Salat Fardu

Allah -Ta'ālā- mewajibkan kaum muslimin salat lima waktu dalam sehari semalam pada waktu-waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariat. Berikut ini adalah urutannya: Salat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya. Masing-masing memiliki jumlah rakaat tertentu, dan ini menjadi penentu keabsahannya. Setiap salat juga memiliki waktu tertentu dalam menunaikannya. Waktunya dapat diketahui melalui salah satu tanda yang disebutkan dalam hadis-hadis nabawi. Untuk mengetahui waktu tersebut bisa menggunakan jam yang tepat atau azan kaum muslimin pada setiap waktunya.



Hukum-Hukum Salat

- 1 Apa pun bentuk dosa yang dilakukan oleh seorang muslim, dia tidak akan meninggalkan salat, karena orang yang meninggalkan salat secara keseluruhan bukan termasuk dari kaum muslimin lagi.
- 2 Pada dasarnya laki-laki itu harus mengerjakan salat di masjid secara berjemaah. Pahala salat berjemaah lebih besar daripada salat sendiri. Salat boleh dilakukan di semua tempat yang suci, seperti: rumah, jalan, dan dataran.
- 3 Seorang muslim wajib menutup auratnya. Ketika akan salat, dia harus dalam keadaan suci. Ia juga harus mempelajari tata cara wudu jika belum mengetahuinya.
- 4 Jika seseorang menjadi imam atau salat sendiri, maka lebih baik dia membuat sutrah di depannya. Yang dimaksud dengan sutrah ialah sesuatu yang dibuat sebagai pembatas, diletakkan di hadapannya, supaya ia tidak terganggu oleh orang yang lewat di depannya ketika salat.

Faedah tambahan: Bersuci mencakup wudu, membersihkan badan, dan tempat salat dari najis.

Faedah tambahan lainnya: salat yang sah memiliki sejumlah syarat, di antaranya: bersuci, niat, menghadap kiblat, masuk waktu, dan menutup aurat.







BAGAIMANA SAYA MENDIRIKAN SALAT?

Panduan Praktik Visual Tata Cara Salat

Bagaimana Tata Cara Mengerjakan Salat Empat Rakaat?

Penjelasan bergambar untuk tata cara salat Zuhur, Asar, dan Isya



1 Menghadap ke Kiblat Yaitu arah Makkah, dan tidak disyaratkan harus menghadap ke arahnya secara akurat dan tepat ke bangunan Ka'bah, tetapi cukup ke arah Ka'bah secara umum, apabila orang yang salat jauh dari Ka'bah. Orang yang wajib menghadap ke bangunan Ka'bah secara tepat ialah orang yang bisa melihat Ka'bah.



2 Niat Kita menghadirkan niat dalam hati -tanpa melafalkannya dengan lisan-, maksudnya, mengetahui di dalam hati bahwa kita akan mengerjakan salat yang waktunya sudah tiba.



3 Takbiratulihram

(A)

Kita mengangkat kedua tangan hingga sejajar bahu atau telinga, dan menghadapkan telapak tangan ke kiblat seraya mengucapkan "Allāhu akbar". Ini harus dilafalkan dengan lisan.



Silakan scan melalui barcode ini untuk melihat materi pembelajaran secara lengkap tentang tata cara salat.

- B** Setelah takbir, disunahkan agar kita meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri, keduanya diletakkan di atas dada, di atas pusar atau di bawah pusar; mana yang termudah bagi kita.
- C** Kita melihat ke tempat sujud dan tidak memandang ke arah atas serta tidak menoleh.



4

Doa Iftitah Kita membaca salah satu doa iftitah, di antara redaksinya: **"Allāhumma bā'id bainī wa baina khaṭāyāya kamā bā'adta bainal-masyriqi wal-magribi, allāhumma naqqinī min khaṭāyāya kamā yunaqqaṣ-ṣaubul-abyaḍu minad-danas, allāhummag silnī min khaṭāyāya bil-mā'ī waṣ-ṣalji wal-barad** (Ya Allah! Jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan-kesalahanku sebagaimana kain putih yang dibersihkan dari noda. Ya Allah, basuhlah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan air, salju, dan es)."



5

Membaca Istiazah Yaitu membaca, "A'ūdzu billāhi minasy-syaiṭānir-raḥīm (aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk)."



6

Membaca Surah Al-Fātiḥah Kita membaca surah Al-Fātiḥah ayat demi ayat dengan khushyuk dan tenang. Surah Al-Fātiḥah mengandung doa-doa yang agung, karenanya setelah itu kita mengucapkan "Āmīn", yaitu sebuah doa yang berarti: ya Allah, kabulkanlah; dan ia bukan bagian dari ayat surah Al-Fātiḥah.



7

Membaca Ayat Al-Qur'an Semampu Kita Yaitu membaca satu surah secara sempurna atau sebagiannya, setelah surah Al-Fātiḥah .





8 Rukuk

- (A) Kita mengangkat kedua tangan sejajar bahu atau telinga, seraya mengucapkan “Allāhu akbar” sambil berpindah dari berdiri ke rukuk.
- (B) Kita meletakkan tangan di lutut dengan merenggangkan jari-jari serta mencengkeramkannya pada lutut seolah-olah kita menggenggamnya.
- (C) Kita tumakninah dalam rukuk dan menjadikan punggung rata, tidak melengkung, dan memosisikan kepala supaya lurus dengan punggung; tidak terlalu diangkat dan tidak pula terlalu ditundukkan.
- (D) Kita menjauhkan kedua tangan di kedua sisi samping perut, dan tidak menampakkan pipi yang lebih condong ke salah satu sisi.
- (E) Kita membaca: “Subhāna rabbiyal-‘azīm (Mahasuci Allah Yang Mahaagung)”, tiga kali. Jumlah ini merupakan batas minimal kesempurnaan, dan boleh membaca lebih dari itu, jika hanya membaca satu kali tasbih pun cukup. Masih ada bacaan zikir lainnya yang dapat dibaca dalam rukuk.





9

Bangkit dari Rukuk Kita mengangkat kepala dari rukuk seraya mengangkat kedua tangan hingga sejajar bahu atau telinga. Orang yang salat sendiri atau sebagai imam, maka dia membaca: "Sami'allāhu liman ḥamidah (Allah mendengar siapa saja yang memuji-Nya)".

Setelah bangkit dari rukuk, posisi kedua tangan boleh dibiarkan menjulur ke bawah atau bersedekap.



10

Berdiri Tegak Lurus dari Rukuk Kita berdiri tegak lurus seraya membaca: "Rabbanā wa lakal-ḥamdu (Ya Tuhan kami, hanya milik-Mu seluruh pujian)". Disunahkan untuk berdiri lama setelah bangkit dari rukuk disertai tumakninah di dalamnya.



11 Sujud

- (A)** Kita turun ke bawah sambil mengucapkan “Allāhu akbar”.
- (B)** Kita meletakkan tangan terlebih dahulu di atas lantai sebelum lutut, atau lutut dahulu sebelum tangan; mana di antara keduanya yang termudah.
- (C)** Kita sujud dengan tujuh anggota tubuh, yaitu:



- Dan kita tidak boleh mengabaikan satu pun darinya.

- (D) Memosisikan jari-jari kedua tangan rapat ke arah kiblat, kedua telapak tangan sejajar bahu atau telinga, dan posisi kedua lengan bawah tidak menempel lantai.
- (E) Merenggangkan kedua lengan dari kedua sisi perut apabila kita sedang tidak salat berjemaah dan tidak mengganggu orang di sekitar kita.
- (F) Kita memosisikan jari-jari kaki ke arah kiblat, menegakkan kedua tapak kaki, merenggangkan antara kedua paha, dan menjauhkan perut dari paha.
- (G) Kita membaca: "Subhāna rabbiyal-a'lā (Mahasuci Rabbku Yang Mahatinggi)", tiga kali. Ini adalah batas minimal kesempurnaan, dan masih boleh ditambah, namun satu kali tasbih pun sudah mencukupi. Sebaiknya bacaan tasbih divariasikan selama masih bersumber dari Rasulullah ﷺ.
- (H) Kita berdoa dengan doa apa saja yang kita inginkan terkait kebaikan dunia dan akhirat.



12 Bangkit dari Sujud Kita mengucapkan "Allāhu akbar" ketika mengangkat kepala dari sujud untuk duduk di antara dua sujud.





13 Duduk di antara Dua Sujud

- (A) Kita menghamparkan kaki kiri dan duduk di atasnya dengan tumakninah, serta menegakkan tapak kaki kanan dengan menghadapkan jari-jarinya ke kiblat; atau kita menegakkan kedua telapak kaki dan duduk di atas kedua tumit.
- (B) Kita menjulurkan lengan kanan di atas paha kanan, sedangkan lengan kiri di atas paha kiri, sejajar dengan lutut atau di atas lutut.
- (C) Kita membaca: “Rabbigfir lī, rabbigfir lī (Ya Tuhanku, ampunilah aku. Ya Tuhanku, ampunilah aku)”.



14 **Sujud** Kita mengucapkan “Allāhu akbar” seraya turun untuk sujud kedua. Tata cara serta bacaannya sama seperti sujud pertama.



15 **Berdiri dari Sujud** Kita mengucapkan “Allāhu akbar” seraya bangkit dari sujud untuk berdiri.





16

Selanjutnya kita mengerjakan rakaat kedua. Tata caranya sama seperti pada rakaat pertama:

- Kita meletakkan kedua tangan di atas dada, membaca Al-Fātiḥah lalu membaca satu surah penuh atau sebagiannya.
- Kemudian takbir, rukuk, dan membaca tasbih.
- Kemudian kita bangkit dari rukuk untuk berdiri seraya mengucapkan "Sami'allāhu liman ḥamidah (Allah mendengar orang yang memuji-Nya)".
- Kemudian kita berdiri tegak lurus dan membaca, "Rabbanā wa lakal-ḥamdu".
- Kemudian kita takbir seraya turun untuk sujud dan membaca tasbih.
- Kemudian kita takbir lalu duduk dan membaca doa, "Rabbigfir lī."
- Kemudian kita takbir, sujud, dan membaca tasbih.



- (A) Kita mengucapkan **"Allāhu akbar"** seraya bangkit dari sujud dan duduk tasyahud dengan cara iftirāsy seperti pada duduk antara dua sujud.
- (B) Kita meletakkan tangan kanan di atas paha kanan disertai menggenggam semua jari kecuali telunjuk, ia menunjuk ke arah kiblat. Kita juga boleh menempelkan ujung ibu jari dengan ujung jari tengah membuat lingkaran serta berisarat dengan telunjuk. Adapun tangan kiri, kita boleh menghamparkannya di atas paha kiri atau menggenggam lutut.
- (C) Kita memandang ke telunjuk selama tasyahud.
- (D) Kita melakukan tasyahud dan membaca: **"At-taḥiyyātu lillāh, waṣ-ṣalawātu waṭ-ṭayyibāt. As-salāmu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa raḥmatullāhi wa barakātuh. As-salāmu 'alainā wa 'alā 'ibādillāhiṣ-ṣāliḥīn. Asyhadu an lā ilāha illallāh wa asyhadu anna Muḥammadan 'abduhu wa rasūluh** (Segala ucapan penghormatan, selawat, dan kebaikan hanya milik Allah. Semoga keselamatan terlimpah kepadamu wahai Nabi, dan rahmat Allah serta berkah-Nya. Semoga keselamatan terlimpah pada kami dan hamba-hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya)."



**18**

Berdiri dari Tasyahud Kita berdiri untuk mengerjakan rakaat ketiga seraya mengangkat kedua tangan sejajar bahu atau telinga dengan mengucapkan “Allāhu akbar”. Tata cara gerakan para rakaat ini seperti pada rakaat pertama, tetapi pada rakaat ini kita hanya membaca Al-Fātiḥah.

- Kemudian kita takbir, rukuk, dan bertasbih.
- Kemudian kita bangkit dari rukuk untuk berdiri seraya mengucapkan “Sami’allāhu liman ḥamidah”.
- Kemudian kita berdiri tegak lurus dan membaca: “Rabbanā wa lakal-ḥamdu”.
- Selanjutnya kita takbir dan turun untuk sujud dan membaca tasbih.
- Kemudian kita takbir dan duduk, lalu membaca doa: “Rabbigfir lī”.
- Selanjutnya kita takbir, sujud, dan bertasbih.

**19**

Bangkit dari Sujud Kita mengucapkan “Allāhu akbar” seraya berpindah dari posisi sujud menjadi berdiri. Lalu mengerjakan rakaat keempat seperti cara kita pada rakaat kedua, tetapi pada rakaat ini hanya membaca Al-Fātiḥah.

- Kemudian kita takbir, rukuk, dan bertasbih.
- Kemudian kita bangkit dari rukuk untuk berdiri seraya mengucapkan “Sami’allāhu liman ḥamidah”.
- Kemudian kita berdiri tegak lurus dan membaca: “Rabbanā wa lakal-ḥamdu”.
- Kemudian kita takbir dan turun untuk sujud dan membaca tasbih.
- Kemudian kita takbir dan duduk, lalu membaca doa: “Rabbigfir lī”.
- Kemudian kita takbir, sujud, dan bertasbih.

- (A) Kita bangkit dari sujud dengan mengucapkan **"Allāhu akbar"**, lalu duduk tasyahud.
- (B) Kita duduk tawarruk; yakni kita duduk di atas pantat sebelah kiri dan menegakkan telapak kaki kanan sebagaimana dalam duduk iftirāsy, dan memosisikan kaki kiri di bawah kaki kanan.
- (C) Kita membaca "Attaḥiyyātu lillāh ..." hingga akhir tasyahud, kemudian kita membaca selawat Ibrahimiah: **"Allāhumma ṣalli 'alā Muḥammad wa 'alā āli Muḥammad, kamā ṣallaita 'alā Ibrāhīm wa 'alā āli Ibrāhīm, innaka ḥamīdun majīd. Allāhumma bārik 'alā Muḥammad wa 'alā āli Muḥammad, kamā bārakta 'alā Ibrāhīm wa 'alā āli Ibrāhīm, innaka ḥamīdun majīd** (Ya Allah, limpahkanlah selawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkan selawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Zat yang Maha Terpuji lagi Mahamulia. Ya Allah, curahkanlah keberkahan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau mencurahkan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sungguh Engkau Maha Terpuji lagi Mahamulia)." Kemudian disunahkan agar kita membaca doa yang memungkinkan di antara doa-doa yang tertera di dalam Sunnah, misalnya: "Allāhumma innī a'ūzubika min 'aẓābi jahannam, wa min 'aẓābil-qabri, wa min fitnatil-maḥyā wal-mamāti wa min syarri fitnatil-masīh ad-dajjāl (Ya Allah! Sesungguhnya aku berlingung kepada-Mu dari siksa jahanam, dari siksa kubur, dari ujian hidup dan kematian, serta dari keburukan ujian Almasih Dajal)."

Dan boleh berdoa apa saja yang kita inginkan terkait kebaikan dunia dan akhirat.





21 Salam Kita mengucapkan **"Assalāmu 'alaikum waraḥmatullāh"** sambil menolehkan wajah saja ke kanan, kemudian mengucapkan **"Assalāmu 'alaikum waraḥmatullāh"** sambil menolehkan wajah ke kiri. Dengan demikian salat kita sudah selesai.



22 Setelah salam, disunahkan agar duduk sejenak untuk membaca istigfar tiga kali serta berzikir kepada Allah **-Subḥānahu wa Ta'ālā-** dengan zikir yang bersumber dari Rasulullah ﷺ.





Bagaimana Saya Mengerjakan Salat Dua dan Tiga Rakaat?

- A** Jika salat yang dikerjakan itu dua rakaat -seperti salat Subuh-, maka kita duduk tasyahud setelah dua sujud pada rakaat kedua, lalu kita membaca "Attahīyyātu lillāh" dan seterusnya, kemudian membaca selawat Ibrahimiah, lalu salam.
- B** Jika salat yang dikerjakan tiga rakaat -seperti salat Magrib-, maka kita duduk tasyahud kedua setelah dua sujud pada rakaat ketiga, lalu kita membaca "Attahīyyātu lillāh ..." dan seterusnya, kemudian membaca selawat Ibrahimiah, lalu salam.

Catatan:

- 1 Duduk Iftirāsy** Dilakukan pada tasyahud yang salatnyanya terdiri dari dua rakaat, seperti: salat Subuh, salah Jumat, dan salat hari raya. Posisi duduk ini juga dilakukan pada tasyahud awal yang salatnyanya yang terdiri dari tiga dan empat rakaat, serta pada duduk di antara dua sujud.
- 2 Duduk Tawarruk** Dilakukan di tasyahud akhir pada salat yang terdiri dari tiga dan empat rakaat.
- 3 Bagi orang** yang tidak bisa melakukan duduk iftirāsy atau tawarruk -disebabkan karena badannya gemuk, karena sakit di kedua kakinya, atau sebab lainnya- maka dia boleh untuk duduk dengan posisi apa pun semampunya.

Pembatal-Pembatal Salat

- 1- Tidak menyempurnakan salah satu syarat salat, padahal mampu.
- 2- Meninggalkan salah satu rukun salat dengan sengaja.
- 3- Meninggalkan salah satu wajib salat dengan sengaja.
- 4- Banyak bergerak, berbicara, dan berjalan tanpa ada kepentingan yang darurat dengan sengaja.
- 5- Tertawa yang bersuara dan terbahak-bahak.
- 6- Makan dan minum dengan sengaja.

Ada beberapa hukum yang harus dipelajari seorang muslim terkait dengan lupa ketika salat.

Perkara-perkara yang Makruh dalam Salat

Ada beberapa perkara yang jika dikerjakan ketika salat, tidak membatalkannya, namun hukumnya makruh, sehingga hal itu tidak patut dilakukan oleh orang yang sedang salat, di antaranya:

1. Menolehkan wajah ketika salat.
2. Main-main dengan salah satu anggota tubuhnya, membunyikan jemari dan menjalinnya.
3. Salat sambil menghadap sesuatu yang dapat mengganggu konsentrasinya.
4. Salat sambil menahan kencing atau buang air besar.
5. Mencukupkan diri hanya membaca surah Al-Fātiḥah di dua rakaat pertama pada salat Fardu.
6. Salat saat makanan telah dihidangkan.
7. Melipat pakaian dalam salat.



Salat Orang Sakit

Salat fardu tidak gugur dari seorang muslim yang berakal dan balig dalam keadaan apa pun, kecuali wanita ketika dia haid dan nifas.

Maka seorang muslim wajib mendirikan salat secara terus-menerus dan selamanya.

Akan tetapi, jika seorang muslim sakit dan merasa kesulitan untuk menunaikan salat, apa yang harus dia lakukan?

Di antara wujud kasih sayang Allah -Ta'ālā- ialah Dia tidak membebani seseorang di atas kemampuannya. Ketika seorang muslim sakit dan tidak mampu berdiri melakukan salat, maka kewajiban berdiri dalam salat fardu gugur darinya, sehingga dia boleh salat sambil duduk dan tetap mengerjakan rukun-rukun lainnya yang dia mampu. Jika dia tidak mampu rukuk dan sujud, maka rukuk dan sujudnya menggunakan isyarat; yaitu membungkuk sesuai kemampuan, dan posisi membungkuk untuk sujud harus lebih rendah daripada posisi membungkuk untuk rukuk. Jika dia mampu melakukan rukuk, tetapi tidak bisa bersujud, atau sebaliknya, maka lakukan mana yang dia mampu, sementara gerakan yang dia tidak mampu, cukup dengan isyarat.

Jika dia tidak mampu salat sambil duduk, maka bisa salat sambil berbaring dan menghadapkan wajahnya ke arah kiblat sesuai kemampuan, lalu melakukan rukuk serta sujud dengan isyarat.

Jika dia tidak mampu salat berbaring, maka boleh mengerjakan salat sambil terlentang dan kedua kakinya dihadapkan ke kiblat. Jika memungkinkan, maka posisi kepala sedikit diangkat, lalu untuk rukuk dan sujud, cukup dengan isyarat.

Jika menggunakan isyarat pun tidak mampu, maka gugurlah isyarat tersebut, dan dia cukup berniat di dalam hatinya sedang rukuk dan sujud.

Kaidah Terkait Salat Orang Sakit

Kewajiban-kewajiban yang masih mampu dikerjakan, maka tetap harus dilakukan, atau melakukan mana yang dia mampu, sedangkan yang tidak mampu dilakukan, maka kewajiban tersebut gugur darinya.



Salat Musafir

Di antara bentuk keringanan dalam Islam ialah keringanan dalam salat bagi seorang musafir. Dia disyariatkan untuk mengqasar salat yang terdiri dari empat rakaat: Zuhur, Asar, dan Isya. Masing-masing dari ketiga salat ini dia kerjakan dua rakaat saja.



Hukum-hukum Khusus Bagi Perempuan

Perempuan sepenuhnya sama seperti laki-laki terkait hukum-hukum salat, kecuali ada sedikit hukum yang berlaku khusus bagi perempuan, dan tidak bagi laki-laki, di antaranya:

- Salat menjadi gugur bagi seorang perempuan yang sedang haid dan nifas, serta dia tidak wajib mengqadanya setelah itu.
- Perempuan tidak wajib menghadiri salat Jumat.
- Perempuan tidak wajib menunaikan salat fardu berjemaah.
- Perempuan wajib menutup seluruh badannya dalam salat, kecuali wajah dan telapak tangan.

Penutup

Kami memohon kepada Allah Yang Mahamulia, Mahatinggi, semoga memberi taufik kepada kami serta saudara-saudari kami umat Islam untuk menegakkan rukun yang agung ini di antara rukun-rukun agama yang diridai-Nya. Kami berdoa kepada Allah seperti doa yang dipanjatkan oleh kekasih-Nya, Ibrahim -'alaihiṣṣalām-, “Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang yang tetap melaksanakan salat. Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.” (QS. Ibrāhīm: 40)

Demikian, wallāhu a'lam. Semoga selawat, salam, serta keberkahan dilimpahkan kepada hamba dan nabi-Nya, Muhammad.







Pertanyaan Evaluasi

1 Tulislah “benar” atau “salah”!

- ☐ Salat adalah penyambung antara hamba dan Tuhannya. Dia berdiri di hadapan Allah -Ta’ālā- dengan penuh pengagungan.
- ☐ Mengabaikan khushyuk akan mengurangi pahala salat.
- ☐ Salat hukumnya wajib atas setiap muslim, walaupun dia masih bermaksiat dan berlebihan dalam melakukan dosa.
- ☐ Yang dimaksud dengan kiblat ialah arah Makkah.
- ☐ Seorang muslim salat tanpa niat tetap sah.
- ☐ Membaca surah Al-Fātiḥah adalah rukun, sehingga tidak sah salat seseorang yang mampu membacanya, namun ia tidak membacanya.
- ☐ Status salat tidak akan gugur dari seorang muslim yang berakal dan balig sampai kapan pun, kecuali wanita yang sedang haid dan nifas .
- ☐ Disyariatkan bagi seorang musafir agar mengqasar salat yang empat rakaat saja.

- ☐ Salat Jumat dan salat jemaah tidak wajib atas perempuan.
- ☐ Apakah sah salat sambil duduk jika tidak mampu berdiri?
- ☐ Apakah boleh menolehkan wajah ketika salat?
- ☐ Apakah boleh berbicara atau makan ketika salat?
- ☐ Seseorang mengerjakan salat tidak menghadap ke arah kiblat, padahal ia mampu untuk mengetahuinya atau bertanya kepada orang lain; apakah salatnya sah?
- ☐ Seseorang melakukan sujud dan mengangkat jemari kakinya dari lantai; apakah sujudnya sah?



Pertanyaan Evaluasi

- 2 Seseorang hanya sujud sekali pada rakaat pertama karena lupa, kemudian baru ingat pada rakaat kedua; apakah rakaat pertama sah dengan satu kali sujud karena lupa?

☐

Ya

☐

Tidak

- 3 Pilihlah jawaban yang benar!

1. Salat fardu bagi seorang muslim dalam sehari semalam ialah sebanyak:

☐

Tujuh

☐

Sepuluh

☐

Lima

2. Di antara syarat sah salat ialah:

☐

Bersuci

☐

Niat

☐

Menghadap kiblat

☐

Semua yang disebutkan

3. Di antara doa rukuk yang bersumber dari Rasulullah ﷺ:

☐

Subhāna rabbiyal-a'lā

☐

Subhāna rabbiyal-'aẓīm

☐

Alḥamdulillāh Rabbil-'Ālamīn



4. Apa yang kita lakukan setelah bangkit berdiri dari tasyahud?

☐

Takbir lalu berdiri serta membaca Al-Fātiḥah kemudian rukuk

☐

Takbir dan sujud

5. Seseorang salat sambil menahan kebutuhan untuk buang hajat; bagaimana hukum salatnya?

☐

Makruh

☐

Haram

☐

Boleh



Pertanyaan Evaluasi

4 Lengkapilah:

1. Ibadah yang paling utama setelah dua kalimat syahadat ialah
.....
2. Salat Magrib sebanyak.....rakaat, adapun salat Zuhur.....rakaat.
3. Salat diawali dengan takbir dan diakhiri dengan
.....
4. Perempuan wajib menutup seluruh badannya dalam salat, kecuali dan.....

5 Sebutkan tiga di antara keutamaan salat!

.....

.....

6 Sebutkan satu dalil yang menunjukkan pentingnya mendirikan salat!

.....

.....

.....

7 Sebutkan lafal tasyahud akhir!

.....

.....

.....

8 Apa doa yang bersumber dari Rasulullah ﷺ saat duduk di antara dua sujud?

.....

9 Apa doa yang bersumber dari Rasulullah ﷺ ketika sujud?

.....

10 Sebutkan empat sarana yang dapat membantu agar khusyuk dalam salat!

.....

11 Apa saja salat-salat fardu yang berjumlah empat rakaat?

.....

12 Seseorang duduk di atas kursi karena tidak mampu duduk di atas selainnya; apakah salatnya sah?

.....

13 Seseorang meninggalkan tasyahud awal yang wajib dengan sengaja; apa hukum salatnya?

.....

Salat

Adalah Syiar Yang Mulia

Salat yang ditunaikan oleh umat Islam sebanyak lima kali dalam sehari semalam adalah wajib. Mereka tidak boleh meninggalkannya selama memiliki kekuatan dan kemampuan. Demi salat, rela mereka meninggalkan nikmatnya tidur serta kesibukan pekerjaan. Salat bagaikan pangkuan ibu yang hangat, tempat berlindung anaknya setiap kali merasa takut terhadap sesuatu. Salat adalah amalan yang paling layak diperjuangkan oleh seorang muslim untuk mempelajari dan diajarkan setelah menauhidkan Tuhannya. Di buku saku ini terdapat penjelasan rinci dan mudah tentang tata cara salat dari takbir hingga salam, disertai penjelasan sejumlah hukum-hukum yang terkait.

Anda juga bisa menyaksikan video tata cara salat dengan men-scan barcode berikut



رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ
حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

4:25 / 13:42



Tanyakan Tentang Islam
Dengan Berbagai Bahasa



Untuk Informasi Lanjutan
Tentang Islam

Salat yang ditunaikan oleh umat Islam sebanyak lima kali dalam sehari semalam adalah wajib. Mereka tidak boleh meninggalkannya selama memiliki kekuatan dan kemampuan. Demi salat, rela mereka meninggalkan nikmatnya tidur serta kesibukan pekerjaan. Salat bagaikan pangkuan ibu yang hangat, tempat berlindung anaknya setiap kali merasa takut terhadap sesuatu. Salat adalah amalan yang paling layak diperjuangkan oleh seorang muslim untuk mempelajari dan diajarkan setelah menauhidkan Tuhannya. Di buku saku ini terdapat penjelasan rinci dan mudah tentang tata cara salat dari takbir hingga salam, disertai penjelasan sejumlah hukum-hukum yang terkait.

Anda juga bisa menyaksikan video tata cara salat dengan men-scan barcode berikut



osoulcenter



www.osoulcontent.org.sa

Silakan mengunduh buku ini dan buku-buku lainnya melalui website osoulstore



OSOUL
STORE

osoulstore.com

